

## INTISARI

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi seimbang menyebabkan peningkatan konsumsi makanan sumber protein. Salah satu makanan sumber protein yang disukai orang pada umumnya adalah telur. Sumber telur konsumsi yang paling mudah diperoleh dan tersedia dalam jumlah yang cukup adalah telur ayam ras petelur (*layer*). Namun kapasitas produksi peternakan ayam ras petelur di Indonesia masih belum mencapai kapasitas produksi yang optimal. PT. Agung Abadi Putra Mandiri adalah salah satu sentral produksi telur ayam ras di kota Payakumbuh Sumatra Barat. Meskipun perusahaan ini sudah berkembang dibidang trading, distributor dan produksi komoditi peternakan, namun proses produksi yang dilakukan oleh PT. Agung Abadi Putra Mandiri tidak terlepas dari risiko yang dihadapi, di mana risikonya telah menyebabkan penurunan pendapatan bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber risiko yang ada pada PT. Agung Abadi Puta Mandiri, menganalisis probabilitas dan dampak dari setiap sumber risiko yang ada pada PT. Agung Abadi Putra Mandiri dan menentukan alternatif strategi untuk setiap sumber risiko produksi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, metode nilai standar (*z-score*) dan metode Value at Risk (*Var*) dimana hasilnya akan di petakan dalam peta risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber risiko produksi yang terdapat pada PT. Agung Ababdi Puta Mandiri adalah penyakit *Avian influenza* (AI), penyakit *Infectious bronchitis* (IB), hama tikus, dan tenaga kerja. Probabilitas masing – masing sumber risiko produksi dari yang terbesar sampai yang terkecil yaitu penyakit *Infectious bronchitis* (IB) 27,03 persen, penyakit *Avian influenza* (AI) sebesar 22,9 persen, hama tikus sebesar 17,7 persen, dan tenaga kerja sebesar 15,9 persen. Dampak masing – masing sumber risiko produksi dari yang terbesar sampai yang terkecil yaitu penyakit (AI) sebesar Rp. 6.933.187, penyakit (IB) sebesar Rp. 3.471.392, hama tikus sebesar Rp. 3.065.699, dan tenaga kerja sebesar Rp. 481.215.

**Keyword : Risiko; Ayam ras; Probabilitas; Dampak; z-score; Telur**

## ABSTRACT

The increasing of people's awareness of balanced nutrients had motivated proteins consumption to raise. One of the most liked protein resource food is egg. The easiest way to obtain sufficient amount of egg is from layer, yet the capacity of productions on layer poultry in Indonesia hasn't reach its optimal level. PT. Agung Abadi Putra Mandiri is one of the main company that produces chicken's egg in Kota Payakumbuh, Sumatra Barat. Eventhough this company had developed in livestock commodity's trading, distributing, and production, the process carried out by PT. Agung Abadi Putra Mandiri can not avoid some risks which reduced the company's income. This research aims to identify the risk sources and analyze the probability and impact of each risk source which are happened in PT. Agung Abadi Putra Mandiri. We also determined alternative strategy for those risk sources. Analysis method that we used were descriptive analysis method, standard value method (z-score) and Value at Risk (Var) and then we mapped the results in risks map. The results showed that the risk sources that confronted by PT. Agung Abadi Putra Mandiri are Infectious bronchitis, Avian influenza, rat pest, and employee working there. The probability values of each risk source from the biggest to smallest are *Infectious bronchitis* (IB) 27%, *Avian influenza* (AI) 22,9% , rat pets 17,7%, and employee 15,9%. The impact from each risk source are *Avian influenza* (AI) Rp. 6.933.187, *Infectious bronchitis* (IB) Rp. 3.471.392, rat pets Rp. 3.065.699, and employee Rp. 481.215.

**Keywords : Risk; Layer; Probability of risk; impact; z-score; egg**